

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis unsur instrinsik, tahap perkembangan anak pada tokoh Madoka dalam novel *Tsumuji Daburu* dengan menggunakan unsur instrinsik sebagai penunjang penelitian, teori psikologi sastra dalam hal ini teori psikologi perkembangan kognitif sebagai alat bantu untuk melakukan analisis, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Perkembangan tokoh Madoka sudah sesuai dengan tahap operasional konkret dan tahap operasional formal. Tahap operasional konkret pada tokoh Madoka ditandai dengan karakter yang kuat, aktif, ceria, manis dan sangat disukai di lingkungannya. Meskipun kekanak-kanakan, akan tetapi Madoka sudah bisa berinteraksi dengan lingkungannya Ia membuat orang-orang di sekelilingnya merasa senang karena sifat cerianya itu.

Pada tahap operasional formal ini, Madoka sudah mampu berpikir abstrak, logis, rasional, serta mampu memecahkan persoalan-persoalan yang bersifat hipotetis. Pada tahap ini, kemampuan memisahkan antara kenyataan dengan kemungkinan sudah terlihat. Ia mampu menemukan mana yang benar yang terjadi di keluarganya. Selain itu, tahap operasional formal ini adalah tahap di mana fase remaja yang mampu berpikir seperti Madoka. Remaja pada umumnya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga seringkali ingin mencoba-coba, mengkhayal, dan merasa gelisah, serta berani melakukan pertentangan jika dirinya merasa tidak

dianggap. Selain itu, pada tahap ini Madoka sudah mampu menganalisis untuk menemukan mana yang benar dalam suatu masalah.

4.2 Saran

Dalam penelitian ini, peneliti merasa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, masih banya kekurangan. Penelitian ini hanya meneliti perkembangan anak pada tokoh Madoka dengan menggunakan psikologi sastra. Novel *Tsumuji Daburu* merupakan sebuah novel yang sangat menarik untuk diteliti, masih banyak lagi yang bisa diteliti selain tokoh Madoka. Peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

